

INTISARI

Pesatnya pembangunan di segala bidang dewasa ini telah menjadikan peranan transportasi menjadi sangat penting di dalam menunjang aktifitas kehidupan manusia, baik itu transportasi darat, laut maupun transportasi udara. Bandar udara sebagai prasarana moda transportasi udara diharapkan mampu memberikan pelayanan yang optimal bagi lalu lintas penerbangan, oleh karena itu harus memiliki kualitas permukaan perkerasan yang baik. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menilai kondisi perkerasan lentur (*flexible pavement*) Apron Bandar Udara Adisutjipto. Kondisi tersebut dinyatakan dalam *Pavement Condition Index (PCI)*.

Penelitian ini menggunakan metode PCI yang dikeluarkan oleh FAA (*Federation Aviation Administration*) & *US. Department of Transportation*, 1982. Penelitian dilakukan untuk mengamati kondisi permukaan perkerasan yang dilakukan secara visual terhadap kerusakan yang terjadi berdasarkan luasan dan tingkat kerusakan. Lokasi penelitian adalah Apron Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan cara membagi perkerasan lentur menjadi beberapa 5 feature. Tiap feature terdiri dari beberapa 32 unit sample. Setelah ditentukan feature dan unit sample, selanjutnya mengambil data jenis kerusakan, luas kerusakan dan kepadatan kerusakan, kemudian dianalisis untuk mencari nilai *deduct value*, *total deduct value (TDV)*, *corrected deduct value (CDV)* dan PCI untuk tiap unit sampel. Setelah didapat nilai PCI seluruh unit sampel, maka dapat ditentukan nilai PCI tiap feature dan seluruh unit penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai PCI (*Pavement Condition Index*) untuk perkerasan lentur Apron Bandar Udara Adisutjipto adalah 74,475 dengan kategori *very good*. Nilai index $PCI_{(f)}$ atau PCI feature terkecil adalah 68,167 dengan kategori *good* yang terdapat pada feature A. Nilai index $PCI_{(s)}$ adalah 38 dengan kategori *poor* yang terdapat pada unit sampel 2 (feature A). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perkerasan lentur Bandar Udara Adisutjipto masih dalam keadaan sangat baik, walaupun terdapat nilai PCI yang rendah pada beberapa unit sampelnya yang menunjukkan kondisi yang jelek pada perkerasan tersebut. Hasil ini selanjutnya dapat dijadikan informasi bagi perencanaan perbaikan Apron Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta.